

Bupati Bogor Heran Minyakita di Atas HET

CIBINONG (IM)- Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan, kesal karena masyarakat membeli Minyakita sampai Rp16 ribu perliter. Seorang pedagang mengungkap penyebabnya. Sang pedagang, Ajis Setiawan, mengungkapkan para pedagang sendiri sudah membeli Minyakita dalam harga tinggi. Tak mungkin mereka merugi untuk melepas Minyakita.

Ajis Setiawan menyebutkan bahwa harga Minyakita memang sudah naik dari tingkat distributor atau agen. Harga tersebut bahkan jika dirata-ratakan sudah di atas harga eceran tertinggi. Ajis Setiawan membeberkerkan pengalamannya membeli Minyakita dari distributor atau agen. Untuk membeli setiap karton berisikan 12 paket Minyakita, dia harus keluar uang sebesar Rp175 ribu.

Dihitung rata, maka setiap paketnya sudah berada di atas harga Rp14 ribu. Rata-rata, setiap paket Minyakita, dengan harga sekarton Rp175 ribu, berarti di angka Rp14.583. "Tak mungkin kami menjual dengan harga eceran tertinggi, yakni Rp14 ribu. Kalau kami hanya mengikuti harga pasar. Untungnya bukan ke kami pedagang kecil, tetapi yang di atasnya,"

sebut Ajis Setiawan.

Situasi ini pun sampai ke kuping Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan. Dia pun mengaku heran kenapa harga Minyakita lebih tinggi dari harga eceran tertinggi. "Harga Minyakita di seluruh pasar rakyat itu Rp16 ribu perliter. Margennya Rp2 ribu," kata Iwan Setiawan di Cibinong, Senin, kemarin.

Iwan Setiawan pun mengumpulkan 29 kepala pasar rakyat. Tak hanya itu, dia panggil pula Direksi PD Pasar Tohaga, Kabag Ekonomi Setda Kabupaten Bogor, hingga Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian.

Ia menjelaskan bahwa kenaikan harga Minyakita bukanlah disebabkan kelangkaan minyak goreng atau keterbatasan produksi. "Minyak goreng tidak dalam kondisi tidak ada stock atau langka. Barangnya ada," jelasnya.

Itu sebabnya, dia pun memerintahkan kepada jajaran terkait untuk meneliti kenapa hal tersebut bisa terjadi. "Harus dicari tahu kenapa harga minyak bersubsidi itu terjadi kenaikan," tegasnya. ● **gio**

Jelang Ramadan, Pemkab Bogor Siap-siap Operasi Pasar Murah

CIBINONG (IM)- Jelang Ramadan tahun ini, Pemkab Bogor mengkaji dilaksanakannya lagi program subsidi operasi pasar murah penanganan dampak inflasi dengan sasaran pedagang mikro, pengemudi ojek online, pengemudi ojek pangkalan, dan sopir angkutan perdesaan. "Kami sedang mengkaji teknis rencana pelaksanaan program operasi pasar murah sebagai persiapan jelang Ramadan," ucap Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan kepada wartawan, kemarin.

Iwan menuturkan, operasi pasar murah akan dilaksanakan di kecamatan-kecamatan se-Bogor dan bukan dilaksanakan pasar tradisional nanti jelang Ramadan. "Agar harga sembako terkontrol, maka butuh dilaksanakan operasi pasar murah. Mungkin, pelaksanaannya jelang Ramadan," tuturnya.

Sementara itu, Direktur Utama PD Pasar Tohaga, Haris

Setiawan siap menjalankan program operasi pasar murah. Terlebih, jajarannya masih menyimpan stok barang operasi pasar murah akhir 2022 lalu. "PD Pasar Tohaga selaku pelaksana penjaga inflasi daerah siap melaksanakan program operasi pasar murah, kami menunggu arahan Kabag Perekonomian Setda dan Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bogor," kata Haris.

Ia berharap pelaksanaan program operasi pasar murah 'matang' dalam data sasaran penerima yaitu pedagang mikro, pengemudi ojek online, pengemudi ojek pangkalan, dan sopir angkutan perdesaan. Dengan data sasaran penerima yang valid yang nantinya diserahkan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) terkait, maka jajaran PD Pasar Tohaga tidak akan dipersalahkan akan pelaksanaan program operasi pasar murah. ● **gio**

Plt Bupati Bogor: Linmas Jadi Garda Terdepan dalam Pengamanan Pemilu 2024



Plt Bupati Bogor Iwan Setiawan meminta Linmas agar jadi garda terdepan dalam pengamanan Pemilu 2024.

BOGOR (IM)- Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan menegaskan pentingnya pendidikan politik bagi petugas Perlindungan Masyarakat (Linmas). Karena itu, agar Linmas menjadi garda terdepan dalam melakukan pengamanan Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 di lingkungannya masing-masing.

Penegasan ini, disampaikan Iwan Setiawan dalam kegiatan Pendidikan Politik dan Demokrasi bagi masyarakat di Kab. Bogor Tahun 2023, yang dilaksanakan di Hotel Mega Kecamatan Megamendung, Senin (20/2). "Pendidikan politik ini penting diberikan, karena Linmas garda terdepan yang akan menjadi petugas, pengawas, dan pelaksana langsung bahkan hingga di pengamanan bilik suara adalah Linmas," tegas Iwan Setiawan.

Lanjut Iwan Setiawan, seluruh Linmas di Kabupaten Bogor perlu mengupgrade pengetahuan mengenai Pendidikan politik. Agar mereka tahu dan memahami tugas dan fungsinya dengan baik.

Sehingga tahu posisinya sebagai apa di dalam kegiatan pemilu baik saat pencoblosan maupun kegiatan kampanye. Selain itu, masih kata Iwan Setiawan, agar bisa memahami

alat peraga kampanye mana yang boleh dan yang tidak boleh digunakan masyarakat. "Linmas harus berani, percaya diri bahkan bubarkan jika memang ada potensi keaduan. Isi pengetahuan dengan maksimal agar bisa bertugas dengan baik sebagai pengamanan lingkungan. Linmas ini terintegrasi dengan Satpol PP ada bidang linmas, bahkan Linmas ini diakui oleh pemerintah pusat, daerah dan juga pemerintah desa," tukas Iwan.

Sementara Kepala Kesbangpol, Bambang W Tawekal menjelaskan, kegiatan ini merupakan salah satu Langkah strategis pemerintah daerah dalam memfasilitasi tugas pelaksanaan pemilu terutama yang berkaitan dengan peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia yang membantu pelaksanaan pemilu dalam hal ini adalah anggota Linmas Kabupaten Bogor.

Mengingat peran Linmas sangat strategis khususnya sebagai garda terdepan pemeliharaan ketertiban dan perlindungan masyarakat.

"Linmas agar melibatkan pengamanan langsung diberbagai kegiatan. Seperti Pemilu, Pilkada juga pengamanan langsung dalam Pilkadaes," jelas Bambang. ● **gio**

8 | Nusantara



GEBYAR ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN

Petugas memberikan pelayanan kepada warga dalam Gebyar Administrasi Kependudukan (Adminduk) di Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Selasa (21/2). Gebyar Adminduk yang diadakan Disdukcapil Kabupaten Bogor menargetkan 9.000 penduduk untuk hadir dengan pelayanan one day service atau satu hari jadi, yang menyediakan berbagai pelayanan seperti pembuatan e-KTP, Kartu Identitas Anak (KIA), Kartu Keluarga (KK), hingga Akta Kelahiran dan berlangsung dari 21-25 Februari 2023.

4 HARI GEBYAR ADMINDUK

Disdukcapil Kabupaten Bogor Ditargetkan Cetak 20.000 e-KTP

Iwan Setiawan meminta jajaran Disdukcapil Kabupaten Bogor dalam pencetakan e-KTP tidak butuh waktu berbulan-bulan, apalagi sampai bertahun-tahun. Ada yang mengeluh hingga dua tahun mencetak e-KTP, saya minta itu tidak terjadi lagi, kata Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan.

CIBINONG (IM)- Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan menargetkan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil atau Disdukcapil Kabupaten Bogor bisa menerbitkan

20.000 keping e-KTP selama empat hari atau saat pelaksanaan Gebyar Adminduk (Administrasi dan Kependudukan).

Gebyar Adminduk untuk

e-KTP itu digelar di halaman Kantor Disdukcapil Kabupaten Bogor bertempat di Jalan Raya Tegar Beriman, Pakansari, Cibinong pada 21 hingga 25 Februari 2023 mendatang.

"Saya memberikan target Disdukcapil Kabupaten Bogor untuk bisa mencetak e-KTP sebanyak 20.000 keping dalam , mulai hari ini hingga Jumat mendatang dalam kegiatan Gebyar Adminduk," kata Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan kepada wartawan, Selasa (21/2).

Iwan Setiawan pun meminta jajaran Disdukcapil Kabupaten Bogor dalam pencetakan e-KTP tidak butuh

waktu berbulan-bulan, apalagi sampai bertahun-tahun.

"Tadi masyarakat ada yang mengeluh hingga dua tahun mencetak e-KTP, saya minta itu tidak terjadi lagi. Setelah saya tanya salah satunya, yang lama itu ternyata ymereka merupakan warga pindahan dan persyaratan mereka juga belum lengkap," pinta Iwan Setiawan.

Selama Gebyar Adminduk, ia memerintahkan petugas Disdukcapil untuk melayani masyarakat secara baik dan cepat. Hingga masyarakat bisa terbantu akan permasalahan Adminduknya.

Sementara itu, Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Rudy

Susmanto mengapresiasi Disdukcapil dan Bupati Bogor terkait pelaksanaan Gebyar Adminduk yang merupakan bagian memenuhi hak sipil masyarakat Bumi Tegar Beriman.

Apalagi, pada 2024 mendatang ada ajang pemilihan presiden (Pilpres), pemilihan legislatif (Pileg), pemilihan bupati (Pilbup) Bogor dan pemilihan gubernur (Pilgub) Jawa Barat.

"Meng-up grade jumlah penduduk dengan cara menerbitkan e-KTP dan data Adminduk lainnya ini merupakan tantangan dan itu saya yakin, Disdukcapil mampu melaksanakannya secara baik," ucapnya. ● **gio**

Iwan Setiawan Perintahkan Kurikulum Merdeka Diterapkan di Sekolah

BOGOR (IM)- Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan memerintahkan Kepala Sekolah SMP se-Kabupaten Bogor untuk aktif melakukan inovasi guna mengoptimalkan penerapan dan penyeragaman kurikulum merdeka di Kabupaten Bogor.

Perintah ini disampaikan Plt Bupati Bogor melalui kegiatan Bimtek Penguatan Kepala Sekolah SMP Se-Kabupaten Bogor di Hotel New Ayuda Megamendung, Senin (20/2).

"Saya minta para kepala sekolah untuk berinovasi, komunikasi dan melakukan sinergi dengan sekolah negeri. Supaya kurikulum merdeka di sekolah tingkat SMP bisa seragam dan maksimal pelaksanaannya, karena penyeragaman ini penting agar penerapannya bisa sama baik sekolah negeri maupun swasta," jelas Iwan Setiawan.

Sebagaimana diketahui bahwa, untuk mengoptimalkan penerapan kurikulum merdeka di Kabupaten Bogor, penguatan kapasitas para Kepala Sekolah sangat perlu dilakukan.

Dalam rangka meningkatkan kompetensi kepala sekolah dalam melakukan manajerial pengembangan kurikulum dan meningkatkan kompetensi dalam supervisi akademik.

Dengan demikian, para Kepala Sekolah dapat memahami cakupan dan mekanisme pengembangan perguruan persatuan pendidikan kurikulum merdeka dan strategi penyiapan Implementasi perguruan merdeka.

Kemudian capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan alur tujuan pembelajaran pada kurikulum merdeka, forum pembelajaran dan assessment pada kurikulum merdeka, pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Serta cara pengembangan kurikulum operasional satuan pendidikan dengan menggunakan kurikulum merdeka.

Ketua Panitia Kegiatan sekaligus sebagai Sub Koordinator SMP Dinas Pendidikan Kabupaten Bogor, Maman Nurpadilah menerangkan, sebagaimana dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan

Nasional Nomor 13 tahun 2007 tentang standar kepala sekolah atau madrasah, bahwa Kepala Sekolah harus memiliki kompetensi.

Salah satu dimensi kompetensi yang terkait dengan pengembangan kurikulum adalah dimensi manajerial dan kompetensi, mengelola pengamanan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional.

Untuk membantu pemahaman kepada kepala sekolah dan dalam melaksanakan kebijakan pemulihan pembelajaran melalui implementasi kurikulum mereka.

"Semoga dengan kegiatan ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman bagi kepala sekolah yang akan mengimplementasikan kurikulum merdeka di tahun 2023 dan 2024," tegas Maman.

Acara ini dihadiri, Kadisdik Kabupaten Bogor, Kepala Bakesbangpol, Camat Megamendung, jajaran Kepala Sekolah SMP Swasta Di Kabupaten Bogor. ● **gio**

Bima Arya Ajak Siswa Lebih Bijak Manfaatkan Media Sosial

BOGOR (IM)- Peratuan Wartawan Indonesia (PWI) Kota Bogor menggelar Safari Jurnalistik dalam kegiatan Hari Pers Nasional (HPN) tahun 2023 dan HUT ke 77 PWI di lantai 3 gedung SMP Negeri 5 Bogor, Jalan Dadali No. 10A, Kelurahan Tanah Sareal, Kecamatan Tanah Sareal pada Senin (20/2) kemarin.

Kegiatan yang dibuka Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto ini, dihadiri ratusan peserta siswa-siswi serta Kepala Sekolah (Kepsek) SMP dari 45 sekolah, baik negeri maupun swasta SeKota Bogor.

Kegiatan tersebut menghadirkan lima pembicara di antaranya Kasat Binmas Polresta Bogor Kota, Kompol Sahroni, Kasubsi Intejejen, M. Ahega Wikantra, Kepala Dinas Pendidikan Kota Bogor, Sujatmiko Baliatro, Pimred Radar Bogor.id, Lucky Lukman Nul Hakim dan Dosen Sains Komunikasi FISIP-KOM Universitas Djuanda, Robby Firdiandoko.

Turut hadir, Kapolresta Bogor Kota, Kombes Pol Bismo Teguh Prakoso, Ketua Korwil 3 PWI Jawa Barat, H. RM. Danang Donoroso, Ketua PWI Kota Bogor, Arihta Utama Surbakti, Kasatpol PP Kota Bogor, Agustian Syach, Dirum Perumda Pasar Pakuan Jaya, Jenal Abidin, Ketua PHRI Kota Bogor Yuno Abeta Lahay serta Kepsek SMPN 5 Kota Bogor Wawan.

Wali Kota Bogor, Bima Arya mengapresiasi kegiatan safari jurnalistik yang di inisiasi PWI Kota Bogor, kegiatan tersebut untuk memberikan edukasi bahwa di jaman sekarang harus bijak menggunakan media sosial, termasuk berkomunikasi didalamnya agar tidak sembar-

gan berkomentar maupun memposting sesuatu.

"Jadi semua ada ilmunya, ada adabnya dan semua ada juga aturannya. Ingat banyak orang berilmu tetapi tidak beradab, dan orang beradab sudah pasti berilmu," ungkap Bima.

Sementara itu, Kapolresta Bogor Kota, Kombes Pol Bismo Teguh Prakoso juga mengapresiasi, bahwa kegiatan safari jurnalistik sangat bagus untuk memberikan ilmu, pengetahuan, pemahaman seputar jurnalis kepada generasi muda.

"Ketika saya datang kesini saya melihat banyak tulisan nilai-nilai yang harus diresapi, apa yang diberikan di sekolah itu harus ditauladani, harus dibawa sampai besar nanti. Bagaimana kita menghormati orang tua, menyayangi antar sesama, bertoleransi, saling menghormati, menghargai, menjaga kebersihan, membantu orang tua di rumah, belajar mandiri, disiplin waktu. Itu akan menjadi torehan kesuksesan kita di masa depan nanti," beber Bismo.

Di tempat yang sama, Ketua Korwil III PWI Jawa Barat, H. RM. Danang Donoroso mengaku bangga dengan program dan inovasi yang dilakukan PWI Kota Bogor. Terutama dalam membangun kolaborasi dan sinergis dengan berbagai pihak di Kota Bogor.

"Saya sering keliling di Jabar, dan PWI Kota Bogor ini selalu berinovasi. Seperti HPN tahun 2023 ini, kegiatan safari jurnalistik ini sangat bagus dan memberikan edukasi, terutama kepada siswa-siswi pelajar. Agar mereka mengetahui dunia jurnalistik. Saya mengapresiasi PWI Kota Bogor dan jajarannya yang selalu memiliki kegiatan program positif," jelasnya. ● **gio**



Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan memerintahkan Sekolah Negeri dan swasta menerapkan Kurikulum Merdeka.